

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa Karya Membangun maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Unit Desa Karya Membangun mendapat predikat “Cukup Sehat” dengan skor  $66.00 \leq x < 80.00$ . pada tahun 2016 koperasi memperoleh total nilai 72,65, pada tahun 2017 memperoleh nilai 75,90, dan pada tahun 2018 memperoleh nilai 72,40.
2. Predikat tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Karya Membangun tersebut, dari ketujuh aspek yang dinilai, terdapat 4 aspek yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu:
  1. Aspek kualitas aktiva produktif
  2. Aspek efisiensi
  3. Aspek likuiditas
  4. Aspek kemandirian dan pertumbuhan,Sebagiannya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu:
  1. Aspek permodalan
  2. Aspek manajemen
  3. Aspek jatidiri koperasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis menyarankan bahwa :

1. Koperasi Unit Desa Karya Membangun sebaiknya lebih mengutamakan atau memperbanyak jumlah pinjaman terhadap anggota dengan memberikan peraturan dan persyaratan yang lebih tegas ketika anggota mengajukan pinjaman sebelum dicairkan hal ini dilakukan untuk memperkecil pinjaman yang berisiko dan meminimalisir risiko kerugian yang terjadi.
2. Koperasi Unit Desa Karya Membangun sebaiknya menyeimbangkan antara kas dan bank dengan kewajiban lancarnya dengan cara menggunakan kas yang ada secara efisien untuk anggota dalam bentuk pinjaman dan menarik anggota untuk menabung di koperasi.
3. Koperasi Unit Desa Karya Membangun sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan usaha dan mengurangi biaya umum sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.